

**PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA
TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM**

**DI INDONESIA
(Sebuah Kajian Historis)**

SKRIPSI

Skripsi untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/HARGA	:	_____
TGL. PENERIMAAN	:	<u>13 Agustus 2012</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAH 12.312</u>
NO. INDUK	:	<u>0312 21</u>

SAMROTUL JANAHA

NIM. 232 107 282

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2012

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SAMROTUL JANAHA
Nim : 232 107 282
Jurusan : S₁ Tarbiyah

Menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini yang berjudul "PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Sebuah Kajian Historis)" ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dalam perjalanan waktu terbukti skripsi saya tidak sesuai dengan pernyataan ini, saya bersedia menanggung segala resiko, termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang saya sandang.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2011

Yang menyatakan,



Samrotul Janah
NIM. 232 107 282

Dra. H. Fatikhah, M.Ag.
Jl. Sadewa No. 9 Panjang Indah
Pekalongan 51114
Telp.(0285) 434547

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) exp

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. **SAMROTUL JANAHA**

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

Di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : **SAMROTUL JANAHA**

NIM : **232 107 282**

Judul : **PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA
TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI
INDONESIA (Sebuah Kajian Historis)**

Dengan ini kami mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Desember 2011

Pembimbing I



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP. 195507041985032001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :


Nama : SAMROTUL JANAH


NIM : 232 107 282

**Judul Skripsi : PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA
TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI
INDONESIA (Sebuah Kajian Historis)**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 9 Februari 2012 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Sophia, M.Ag
Ketua


Abdul Khobir, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 9 Februari 2012

Dr. Ade Dedi Rahayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Dengan penuh cinta dan kasih sayang yang luhur, ku persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang mendo'akan kesuksesan dan memberikn semangat dalam kehidupan khususnya untuk:

1. Ayah dan ibuku yang terkasih, belaian cinta dan kasih sayang kalian akan selalu terukir indah dalam hatiku
2. Kakak dan adik-adikku yang selalu mendukung dan mendo'akanku demi keberhasilan dalam setiap usaha dan perjuanganku
3. Orang yang paling special, yang selalu ada di hatiku "Mas Amim" yang setia mendampingi dan mensupport dalam pembuatan skripsi ini
4. Ibu Dwi Istiani, M.Ag selaku dosen STAIN yang selalu memberikan Inspirasi dalam pembuatan skripsi ini
5. Teman-teman dan sobat-sobatku tersayang khususnya class H yang selalu memberi dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi ini

MOTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن

تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿١١١﴾

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (QS.YUSUF:111)

ABSTRAK

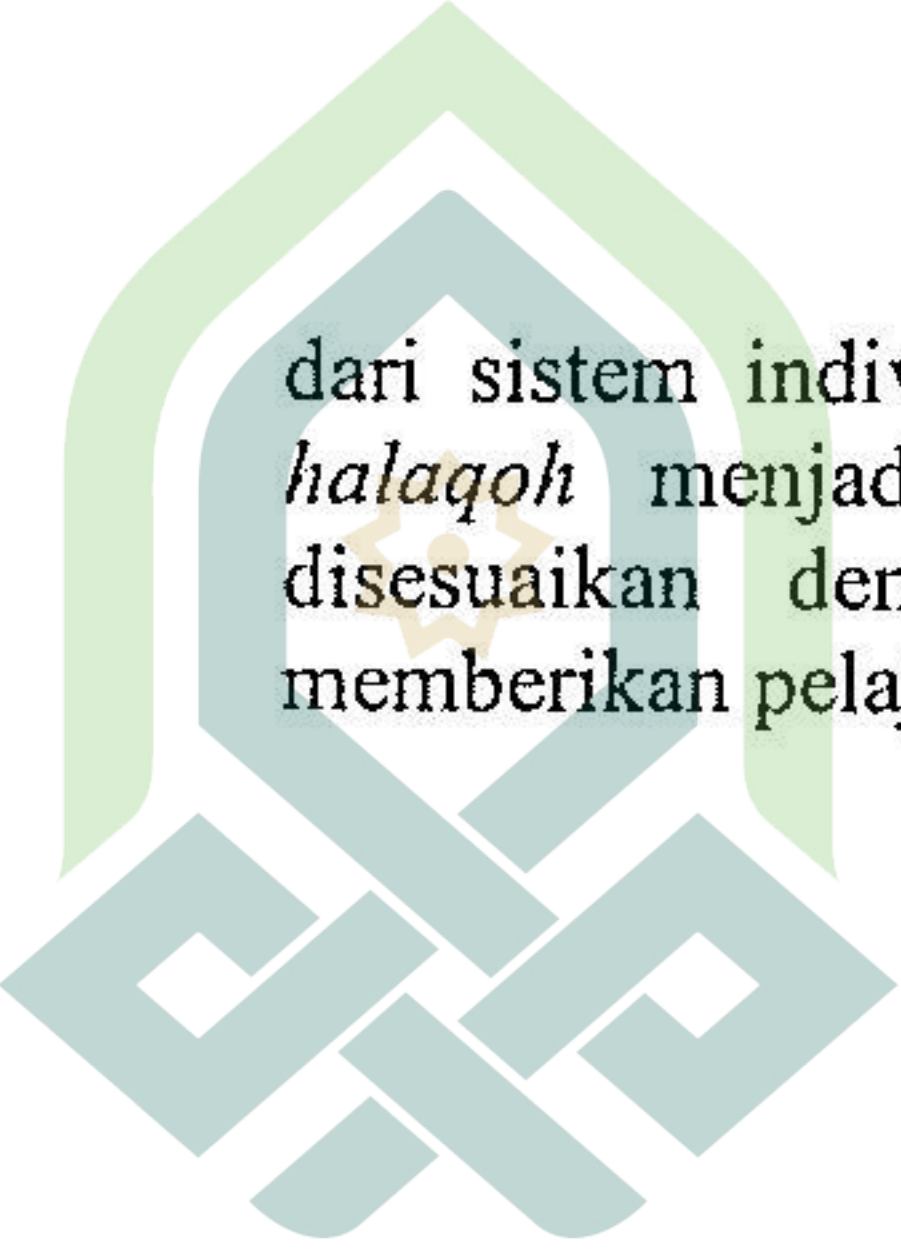
Nama : SAMROTUL JANAH
NIM : 232 107 282
Judul : PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA
TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA
(Sebuah Kajian Historis)

Kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia dengan misi kristenisasi dan westernisasi telah membawa dampak yang sangat merugikan bagi rakyat Indonesia, termasuk di dunia pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan seperti: peraturan tentang ordonansi guru tahun 1905 dan tahun 1925, kebijakan sekolah liar tahun 1632 yang artinya membatasi ruang gerak pertumbuhan pendidikan agama Islam yang sudah berakar lama sebelum Belanda menjajah Indonesia, dengan pendidikan pesantren sebagai pendidikan pertama di Indonesia.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana pendidikan Islam di Indonesia? Bagaimana kebijakan-kebijakan pemerintah kolonial Belanda terhadap pendidikan di Indonesia? Bagaimana pengaruh pemerintah kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh pemerintah kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia. Sedangkan kegunaan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis serta dalam rangka memperkaya khasanah historiografi Indonesia, khususnya mengenai pengaruh pemerintah kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia, dan hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi orang yang berminat meneliti perkembangan pendidikan Islam sebagai sarana yang telah berperan dalam mengisi mata rantai Sejarah Pendidikan Nasional.

Dalam skripsi ini, penulis menggunakan jenis penelitian *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu dengan menelaah buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi. Dalam penulisan ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder, kemudian data-data tersebut penulis kumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Setelah data-data terkumpul, penulis analisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa : adanya peraturan seperti adanya ordonansi guru dan ordonansi sekolah liar ini tidak membuat umat Islam patah semangat, melainkan menjadi pemicu untuk mengembangkan pendidikan yang didirikan agar dapat bersaing dan dapat diterima oleh pemerintah Hindia Belanda dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan Islam mulai menyesuaikan dengan pendidikan yang dikelola pemerintah baik itu sistem maupun metode pengajarannya, sehingga muncullah lembaga pendidikan yang disebut dengan madrasah, sekolah-sekolah umum dan sekolah kejuruan yang berlabel Islam. Sistem pendidikan Islam mulai berkembang



dari sistem individual dan kelompok dengan metode pengajaran *sorogan* dan *halaqoh* menjadi sistem klasikal dan berjenjang dengan kurikulum yang disesuaikan dengan pendidikan yang dikelola pemerintah dengan tetap memberikan pelajaran agama.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan berkah dan karunianya serta petunjuk sehingga penulis diberikan kesehatan dan kemampuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

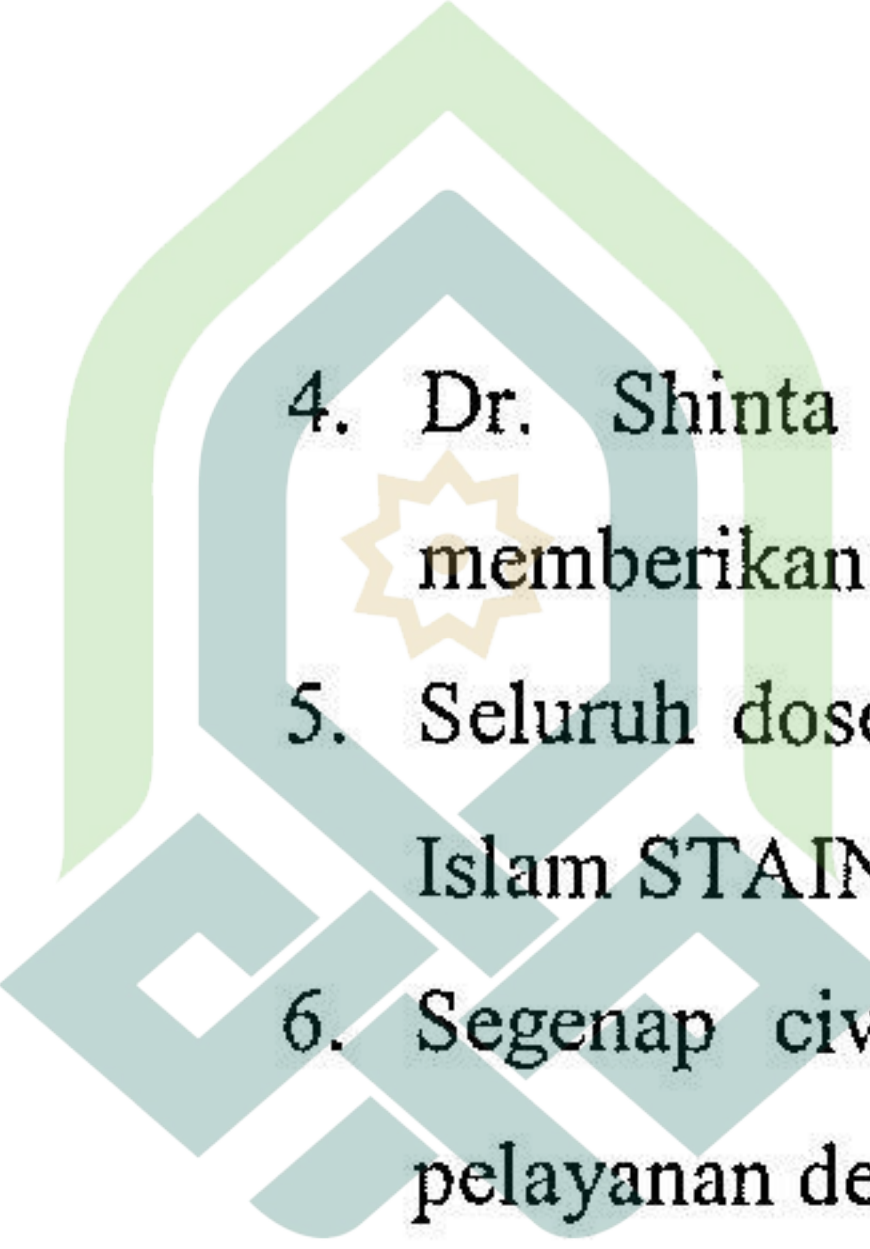
Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, penyeru agama yang benar dan teladan kehidupan kita sehari-hari sesuai apa yang diajarkannya, mudah-mudahan kita semua akan mendapatkan syafa'at beliau besok pada ahri akhir.

Dengan segenap syukur Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (Sebuah Kajian Historis)". Penyusunan skripsi ini dimaksudkan guna memenuhi tugas dan melengkapi syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan Agama Islam pada program strata satu (S₁), jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin mencari beberapa sumber untuk melengkapi skripsi ini agar tersusun dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa kerja keras, ridha Allah Swt, dan juga bimbingan serta bantuan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan pernah selesai. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan, yang selalu menjadi panutan bagi penulis.
2. Bapak Drs.Moh Muslih, M.Pd., Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu alumni STAIN terutama Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Hj. Fatikahah, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi dukungan, bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

- 
4. Dr. Shinta Dewi Rahmawati, M.H, selaku wali dosen, yang selalu memberikan fatwa serta nasihat-nasihatnya.
 5. Seluruh dosen pengajar jurusan Tarbiyah program studi Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan, yang telah membantu menyelesaikan studi.
 6. Segenap civitas akademika STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
 7. Bapak, ibu, kakak, serta kedua adikku tercinta yang telah memberikan do'a dan dorongan morilnya sehingga terselesaikannya skripsi ini;
 8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.


Semoga bantuan, budi baik dan amal kebaikan tersebut akan memperoleh balasan rahmat dari Allah Swt.

Akhirnya penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan sehingga penulis meminta kritik atau saran serta koreksi yang sifatnya konstruktif dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Pekalongan, 13 Desember 2011

Penulis,



Samrotul Janah
NIM. 232107282

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	18

BAB II KAJIAN UMUM PENDIDIKAN ISLAM

A. Kajian umum pendidikan Islam	21
1. Pengertian Pendidikan Islam	21
2. Dasar Pendidikan Islam	22
3. Tujuan Pendidikan Islam	24
4. Kurikulum Pendidikan Islam	26
5. Metode Pendidikan Islam	29
B. Pendidikan Islam pada masa pemerintahan Belanda	37



BAB III KEBIJAKAN BELANDA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

A. Kebijakan Pemerintah Belanda dalam Pendidikan Islam	41
B. Ordonansi Guru dan Ordonansi Sekolah Liar	45
C. Sistem Pendidikan Islam di Indonesia pada masa pemerintah Belanda	60

BAB IV PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA

TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA

A. Analisis pendidikan Islam di Indonesia pada masa pemerintah Belanda	64
B. Analisis Kebijakan pemerintah Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesi	66
C. Analisis Pengaruh Pemerintah kolonial Belanda Terhadap Sistem Pendidikan Islam di Indonesia	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	96

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Penunjukan Bimbingan Skripsi
2. Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan pewaris dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman ajaran Islam yang termaktub dalam al-qur'an dan terjabar dalam sunnah Rasul, yang dimaksudkan dalam rangka terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran- ukuran Islam.¹ Dengan demikian ciri yang membedakan antara pendidikan Islam dengan yang lain adalah kepada penggunaan ajaran Islam sebagai pedoman dalam proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia tersebut.


Pada awal abad ke-20, tepatnya tahun 1901 M, kebijakan pemerintah Belanda mengalami perubahan mendasar. Eksploitasi terhadap Indonesia sebagai pembenaran utama atas kekuasaannya mulai berkurang dan digantikan dengan pernyataan keprihatinan atas kesejahteraan bangsa Indonesia.² Kebijakan yang di namakan Politik Etis ini, berpangkal pada gagasan "kewajiban moral" dan "hutang budi" pemerintah kolonial terhadap tanah jajahannya yang lebih memperhatikan kepentingan Indonesia dari masa-masa sebelumnya.³

Sejak politik Etis itu dijalankan, pendidikan bagi bangsa Indonesia mengalami kemajuan kuantitas yang luar biasa dibanding beberapa dekade

¹ Ahmad D.Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Al-Ma'arif,1984),hlm.23.

² M.C. Rikclef, *Sejarah Indonesia Modern*, ter, Darmono Hardjowidjono (Yogyakarta:Gajah Mada University Press,1995),hlm.227.

³ Aqib Suminto, *Politik Islam Hindia Belanda*, (Jakarta: LP3ES, 1985),hlm.100.



dari abad-abad sebelumnya. Jumlah sekolah rendah meningkat cepat. Berbagai sekolah ada yang berorientasi Barat, baik untuk orang Cina maupun orang Indonesia dan pendidikan terbuka bagi anak-anak Indonesia. Selama periode ini sistem pendidikan di Indonesia mencapai kelengkapannya, dan semua itu di maksudkan dalam rangka untuk mengemudikan dan mempertahankan kekuasaan pemerintah Hindia Belanda di Indonesia.⁴

Di sisi lain, pemerintah Hindia Belanda bersikap diskriminatif terhadap rakyat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Hal ini tampak dalam perlakuan terhadap masyarakat Kristen dan Cina. Sikap tersebut berakibat pada perilaku umat Islam untuk menutup diri perkembangan dari dunia luar. Sikap diskriminatif tersebut dapat terlihat dalam kebijakan yang dikeluarkannya, seperti Ordonasi Guru yang pertama tahun 1905 M, disusul dengan Ordonasi yang kedua tahun 1925, dan Ordonasi Sekolah Liar tahun 1932 M.⁵

Ordonasi tersebut antara lain berisi tentang ketentuan bahwa guru yang mengajar harus mendapat izin dari Bupati dan pejabat yang setingkat serta harus melaporkan kegiatannya secara tertulis dengan memakai huruf latin. Sedang Ordonasi Sekolah Liar antara lain berisi tentang ketentuan aktivitas sekolah bahwa seseorang yang berhak mengajar hanyalah lulusan sekolah yang memiliki izin tertulis dari pemerintah atau sekolah swasta bersubsidi yang dinilai baik oleh pemerintah serta harus ada jaminan untuk tidak

⁴Fatikhah, *Pendidikan Islam Indonesia Pasca Politik Etis*(Pekalongan:STAIN PRESS,2006),hlm.2

⁵ Aqib Suminto, *op.cit.*, hlm.52-53

melanggar ketertiban, ketentraman dan dapat di percaya oleh pemerintah jajahan.

Peraturan ini sangat memberatkan kaum muslimin pada saat itu, karena guru-guru yang mengajar banyak yang tidak pandai menulis huruf latin dan hanya lulusan dari lembaga pendidikan tradisional seperti pesantren. Sehingga mereka merasa terpukul dan berat sekali untuk melaksanakan peraturan-peraturan tersebut, meskipun pada akhirnya hal ini mendorong kaum muslimin untuk belajar baca tulis latin. Di samping itu, sikap diskriminatif juga dapat di buktikan dengan pendirian Holland Chines School (HCS) pada tahun 1909 M khusus untuk orang Cina.⁶ Pendirian sekolah ini oleh banyak orang orang Indonesia dianggap sebagai sikap diskriminatif pemerintah Hindia Belanda terhadap orang Indonesia (warga pribumi).

Meskipun demikian, sebenarnya pemerintah Hindia Belanda telah mendirikan sekolah-sekolah untuk orang Indonesia yang berasal dari kalangan terkemuka dan untuk semua golongan masyarakat Indonesia. Sekolah-sekolah yang didirikan pemerintah ini terdiri dari sekolah rendah sekolah menengah dan berkasta. Ada sekolah kelas satu untuk golongan atas, dan ada sekolah kelas dua untuk semua golongan masyarakat. Untuk pribumi disediakan sekolah desa (sekolah tingkat dasar).⁷ Adapun tujuan pendirian sekolah-sekolah ini adalah untuk memenuhi kebutuhan tenaga atau pegawai yang terdidik bagi kepentingan Hindia Belanda sehingga kurang memperhatikan aspek moral.

⁶ Fatikhah, *op.cit.*, hlm.3.

⁷ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (Jakarta: LP3ES,1991), hlm .105.

Berbeda dengan model pendidikan pemerintahan Hindia Belanda yang dikelola secara modern, sekolah-sekolah yang didirikan dan dikelola oleh umat Islam, pada umumnya bersifat tradisional. Oleh karena itu belum mampu mengaktualisasikan ajaran agamanya serta belum dapat menandingi pendidikan yang dikelola pemerintah Hindia Belanda. Ditambah lagi dengan adanya sikap konfrontasi dan menutup diri dari apa yang datang dari luar Islam.⁸


Pendidikan Islam pada saat itu dapat dibedakan kedalam tiga jenis yaitu: pesantren, madrasah dan sekolah yang kesemuanya masih sangat sederhana sehingga hasil (kualitas) pendidikan tentu masih berada di bawah model pendidikan Hindia Belanda dan Kristen.⁹ Pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki lima unsur dasar, yaitu: Kyai, Masjid, Pondok, Santri dan pengajaran kitab-kitab kuning (klasik).¹⁰ Sedangkan istilah madrasah dan sekolah yang pemakaiannya sekarang sudah menyatu adalah juga nama lembaga pendidikan Islam, yang tidak memiliki unsur-unsur yang dimiliki pesantren, dan memakai sistem yang digunakan oleh model pendidikan Barat.

Menurut Karel A. Steebrink, istilah madrasah dan sekolah berbeda, sebab keduanya memiliki ciri yang berbeda. Pada madrasah mata pelajaran agama lebih diutamakan, sedangkan disekolah, mata pelajaran umum yang

⁸ Aqib Suminto, *politik Islam Hindia Belanda*, (Jakarta:LP3ES), hlm.51

⁹ Fatikhah, *Pendidikan Islam Indonesia Pasca Politik Etis* (Pekalongan:STAIN PRESS,2006), hlm.4.

¹⁰ Zamakhasyari Dhofier, *Tradisi pesantren, Cet. Sekolah VI* (Jakarta:LP3ES, 1994), hlm.44



diutamakan.¹¹ Madrasah menurut UU No.4 tahun 1950 M adalah lembaga pendidikan Islam yang memberikan pelajaran agama sebagai pelajaran pokok di samping mata pelajaran umum, sedangkan sekolah adalah lembaga pendidikan yang lebih menekankan pelajaran umum disamping pelajaran agama.¹²

Jadi sangatlah jelas sejarah tentang politik Hindia Belanda menarik untuk dikaji terutama mengenai politik Etis pada umumnya dan Ordonasi Guru serta Ordonasi Sekolah Liar khususnya. Mengingat, politik Etis ini telah memberikan inspirasi yang cukup penting terhadap perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Hal ini tampak tidak hanya pada saat Politik Etis itu di terapkan tetapi juga pada masa sesudahnya. Bahkan dengan adanya Ordonasi Guru dan Ordonasi sekolah Liar yang merupakan bagian integral dari Politik Etis, para pemerhati dan praktisi pendidikan Islam saat itu tergerak untuk mengembangkan lembaga-lembaga pendidikan yang setara dengan pendidikan yang dikelola oleh pemerintah Hindia Belanda, dan selanjutnya mendapat pengakuan dari pemerintah baik lulusannya maupun lembaganya. Disinilah penulis merasa perlu mengambil judul ” Pengaruh Pemerintah Kolonial Belanda terhadap Sistem Pendidikan Islam di Indonesia (Sebuah Kajian Historis) “, untuk dikaji dan diteliti guna mendapatkan kejelasan yang objektif dan juga memiliki arti penting dalam rangka memperkaya khasanah historiografi Indonesia khususnya mengenai sejarah pendidikan Islam di Indonesia. Karya sejarah tentang Politik Etis umumnya dan Ordonasi Guru

¹¹ Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah* (Jakarta:LP3ES,1994),hlm.3.

¹² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta:Raja Grafindo Persada,1999),hlm.177.

serta Ordonasi Sekolah Liar khususnya yang menjadi salah satu sebab terjadinya perkembangan pendidikan Islam di pandang sangat berguna bagi yang berminat meneliti perkembangan pendidikan Islam sebagai sarana yang telah berperan dalam mengisi mata rantai Sejarah Pendidikan Nasional.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas ada beberapa permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Bagaimana pendidikan Islam di Indonesia pada masa pemerintahan Belanda?
2. Bagaimana kebijakan-kebijakan pemerintah Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh pemerintah kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia?

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya penulis perlu memberikan deskripsi secara lengkap mengenai istilah-istilah dalam judul penulisan skripsi ini. Istilah-istilah tersebut di jelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh

Adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹³

¹³ Kamisa, *Kamus Lengkap Indonesia*. (Surabaya : PT Kartika, 1997), hlm.418

2. Kolonial

Yaitu berkenaan dengan sifat-sifat jajahan.¹⁴

3. Sistem

Adalah suatu keseluruhan yang bulat yang tersusun dari bagian-bagian yang bekerja sendiri-sendiri (independent) atau bekerja bersama-sama untuk mencapai hasil atau tujuan yang diinginkan berdasarkan tujuan.¹⁵

4. Pendidikan Islam

Adalah Studi tentang sistem dan proses pendidikan yang berdasarkan Islam untuk mencapai tujuannya, baik secara teoritis maupun praktis¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengkaji tentang pengaruh pemerintah Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pendidikan Islam di Indonesia pada masa pemerintahan Belanda.
2. Untuk mengetahui kebijakan-kebijakan pemerintah Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemerintah Kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia

¹⁴ Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), hlm.217

¹⁵ M. Arifin *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis berdasarkan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996),hlm.104

¹⁶ *Ibid.*,hlm.11

D. Kegunaan Penelitian

Dalam studi analisis, penulis memandang bahwa pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia, pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradaban, tidak ada satu prestasipun tanpa peranan pendidikan. Apabila tujuan penelitian ini tercapai maka di harapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai sarana untuk pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan pendidikan Islam di Indonesia.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan mahasiswa dapat mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan pendidikan Islam, Mengambil manfaat dari proses pendidikan Islam guna memecahkan problematika pendidikan Islam pada masa kini, dan memiliki sikap positif terhadap perubahan-perubahan sistem pendidikan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Pendidikan Islam di Indonesia masa penjajahan Belanda berbeda dengan pendidikan yang dikelola oleh pemerintah Hindia Belanda. Pendidikan pemerintah Belanda di kelola secara modern, sedangkan sekolah-sekolah yang didirikan dan dikelola oleh umat Islam atau

organisasi-organisasi Islam pada umumnya bersifat tradisional seperti pesantren.

Perubahan yang dialami oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam dari sistem tradisional menjadi modern, tidak lepas dari adanya kebijakan-kebijakan pemerintah Hindia Belanda yang terkenal dengan sebutan ordonansi guru tahun 1905 dan tahun 1925, serta ordonansi sekolah liar tahun 1932.

Pendidikan mempunyai arti penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat membantu masyarakat mencapai kemegahan dan kemajuan peradapan. Tidak ada satu prestasipun tanpa peranan pendidikan. Dengan demikian ciri yang membedakan antara pendidikan Islam dengan yang lain adalah kepada penggunaan ajaran Islam sebagai pedoman dalam proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia tersebut.¹⁷

Artikel dengan judul *pendidikan Islam di Indonesia*. Didalam penelitian tersebut di jelaskan tentang suatu peraturan yang mengharuskan para guru agama memiliki izin khusus untuk mengajar. Banyak sikap mereka yang sangat merugikan lajunya perkembangan pendidikan agama Islam di Indonesia¹⁸. Dan makalah Zaky Mukhyidin, tentang *pendidikan pada masa penjajahan Belanda dan Jepang*. Di dalam penelitian tersebut di jelaskan tentang pendidikan selama penjajahan Belanda dapat di

¹⁷ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos, 1999). hlm.1.

¹⁸ Aadesanjaya. "Pendidikan Islam di Indonesia". <http://blogspot.com/2010/06/i-pendahuluan.html>. (Juni 2010). Diakses, 27 Februari 2012.

petakan ke dalam dua periode besar yaitu pada masa VOC dan Hindia Belanda¹⁹

Menurut Karel A. Steenbrink dalam bukunya yang berjudul “*Pesantren, Madrasah, Sekolah*”. Ia menyatakan bahwa sejarah perkembangan pendidikan Islam di Indonesia bermula dari sistem pesantren bergeser ke sistem madrasah dan akhirnya menjadi sekolah.

Menurutnya perubahan bentuk dan isi pendidikan Islam tersebut tidak terlepas dari tuntutan perkembangan zaman yang di hadapinya. Namun proses perubahan itu bukan suatu peristiwa yang lancar dan mulus tanpa perselisihan pendapat di antara mereka. Latar belakang politik kolonial seperti Politik Etis ikut juga menentukan ketegangan perubahan tradisi yang sangat kukuh kepada cara modern²⁰.


Penelitian Aqib Suminto yang terkait dengan *Politik Islam Hindia Belanda* yang membahas masalah politik Islam Hindia Belanda dengan titik berat pada Kantoer Voor Islandsche Zaken sebagai pelaksana politik Islam serta kebijakan pemerintah Hindia Belanda dalam menghadapi derap langkah umat Islam secara umum. Ia berpendapat bahwa sampai tahun 1915 pendidikan Barat dianggap sangat penting bagi pribumi, karena itu muncul reaksi yang menghendaki agar pendidikan bagi pribumi tidak melepaskan mereka dari kebudayaan aslinya.²¹

¹⁹ Zaky Mukhyidin.” Pendidikan Pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang”.

<http://blogspot.com/2012/01/03/talik-talak.html> (3 Januari 2012). Diakses 27 Februari 2012..

²⁰ Karel A.Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, Sekolah* (Jakarta: LP3ES,1994), hlm.7-23.

²¹ Aqib Suminto, *Politik Islam Hindia Belanda* (Jakarta: LP3ES,1985). hlm.46.



Selanjutnya Hasbullah yang mencoba mengungkapkan perjalanan pendidikan Islam di Indonesia dalam bukunya yang berjudul “ *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia* “ mengungkapkan bahwa perjalanan pendidikan Islam di Indonesia melalui berbagai rentetan sejarah. Pendidikan Islam yang ada sekarang, tidak bisa lepas dari perjuangan umat Islam masa lalu. Pemerintah Kolonial Belanda ikut andil dalam melakukan perjalanan sejarah pendidikan Islam di Indonesia antara lain dengan adanya kebijaksanaan Belanda dalam mengatur jalannya pendidikan yang bertujuan untuk kepentingan mereka sendiri terutama untuk kepentingan penjajahan dan agama Kristen. Hal ini terlihat jelas ketika Van Den Boss menjadi Gubernur Jendral di Jakarta pada tahun 1831M, keluarlah kebijakan bahwa sekolah-sekolah Greja di anggap dan di perlakukan sebagai sekolah pemerintah. Sedangkan Departemen yang mengurus pendidikan dan keagamaan di jadikan satu sementara di setiap daerah karisidenan didirikan sekolah Kristen.²²


Menurut Hanun Asrohah, pada pertengahan abad ke-19, pemerintah Belanda mulai menyelenggarakan pendidikan model Barat yang di peruntukkan bagi orang-orang Belanda dan sekelompok kecil orang Indonesia (terutama kelompok berada). Sejak itu perkembangan jenis pendidikan rakyat, yang berarti juga untuk umat Islam. Pada saat yang sama, pemerintah Hindia Belanda mengeluarkan kebijakan Politik Etis

²² Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1999),hlm.52.

yakni dengan mendirikan dan menyebarluaskan pendidikan rakyat sampai pedesaan.²³

Pendidikan kolonial Belanda sangat berbeda dengan pendidikan tradisional, baik sistem maupun metodenya. Sistem dan metodenya yang diterapkan pendidikan kolonial jauh lebih maju dari pendidikan tradisional. Begitu pula tujuan di selenggarakannya pun berbeda. Tujuan pendidikan sekolah yang di selenggarakan pemerintah Hindia Belanda untuk pribumi hanyalah guna mempersiapkan pegawai-pegawai yang bekerja pada pemerintahan Belanda. Karena pemerintah Hindia Belanda tidak mengakui lulusan pendidikan tradisional (khususnya pesantren) dengan alasan, mereka buta huruf, tidak pandai membaca dan menulis huruf latin. Dengan demikian antara pemerintah kolonial dan penduduk pribumi yang belajar di lembaga pendidikan tradisional selalu muncul perasaan saling curiga. Kehadiran sekolah-sekolah bentukan pemerintah Belanda mendapat kecaman sengit dari kalangan ulama dan golongan santri yang menganggap program pendidikan tersebut sebagai alat penetrasi kebudayaan Barat di tengah berkembangnya pesantren dan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang lain. Mereka mencemaskan sistem pendidikan kolonial karena dianggap akan melahirkan kaum intelektual pribumi yang sekuler dan menjadi pembela kebudayaan Barat, serta di asumsikan akan menjauhkan kaum muslimin dari agamanya. Dengan

²³ Hanun Asrohah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu), hlm.152-153.



anggapan seperti ini kalangan ulama merasa gelisah sehingga mereka mengancam pendidikan kolonial.


Dari semua judul buku di atas maka peneliti tertarik untuk membahas tentang pengaruh pemerintah kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori-teori di atas maka di bangun suatu kerangka berpikir. Kaum kolonial Belanda berhasil menancapkan kukunya di bumi Nusantara dengan misinya yang ganda (antara Imperialis dan kristenisasi).

Sejak awal, kedatangan Belanda di Indonesia baik sebagai pedagang perorangan, kemudian diorganisasikan menjadi VOC maupun sebagai aparat pemerintah yang berkuasa dan menjajah. Oleh sebab itu kehadiran mereka selalu mendapat tantangan dan perlawanan dari penduduk. Dengan mayoritas penduduk Indonesia adalah Islam, maka kolonial Belanda harus bisa memahami seluk beluk penduduk tersebut untuk bisa menjadikan bumi Indonesia sebagai jajahan mereka.

Kedatangan bangsa Barat memang telah membawa kemajuan teknologi, tetapi tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil penjajahannya. Bukan untuk kemakmuran bangsa yang dijajah. Begitu pula halnya pendidikan mereka telah memperkenalkan sistem dan metodologi baru dan tentu saja lebih efektif, namun semua itu dilakukan sekedar untuk menghasilkan tenaga-tenaga yang dapat membantu segala kepentingan penjajahan dengan imbalan yang murah sekali dibandingkan jika mereka



Secara keseluruhan, kebijakan pemerintah kolonial memunculkan kesadaran umat Islam Indonesia bahwa penjajahan itu selalu merongrong keutuhan bangsa Indonesia yang mayoritas umat Islam sehingga mereka harus diusir dari bumi Indonesia. Untuk dapat mengusirnya umat Islam Indonesia harus mempersiapkan diri antara lain dengan jalan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan umum dan tidak meninggalkan ajaran Islam.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu dengan menggambarkan data-data melalui bentuk kata/kalimat dan di pisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

b. Jenis Penelitian

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan bentuk penelitian *library research* (penelitian pustaka) ialah dengan melalui penelaah buku-buku yang berkaitan dengan pihak permasalahan. Dari telaah literature ini di peroleh data yang di kehendaki yang selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.²⁴

²⁴ M. Natsir, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Balai Pustaka,1998),hlm.213

2. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data penulis menggunakan metode kepustakaan dengan menggunakan kritik ekstern yang di gunakan untuk menetapkan keaslian data, serta kritik intern yang di gunakan untuk mengevaluasi akurasi atau nilai dokumentasi setelah keaslian suatu dokumen dijelaskan.²⁵

Adapun sumber data yang penulis gunakan ada 2, yaitu:

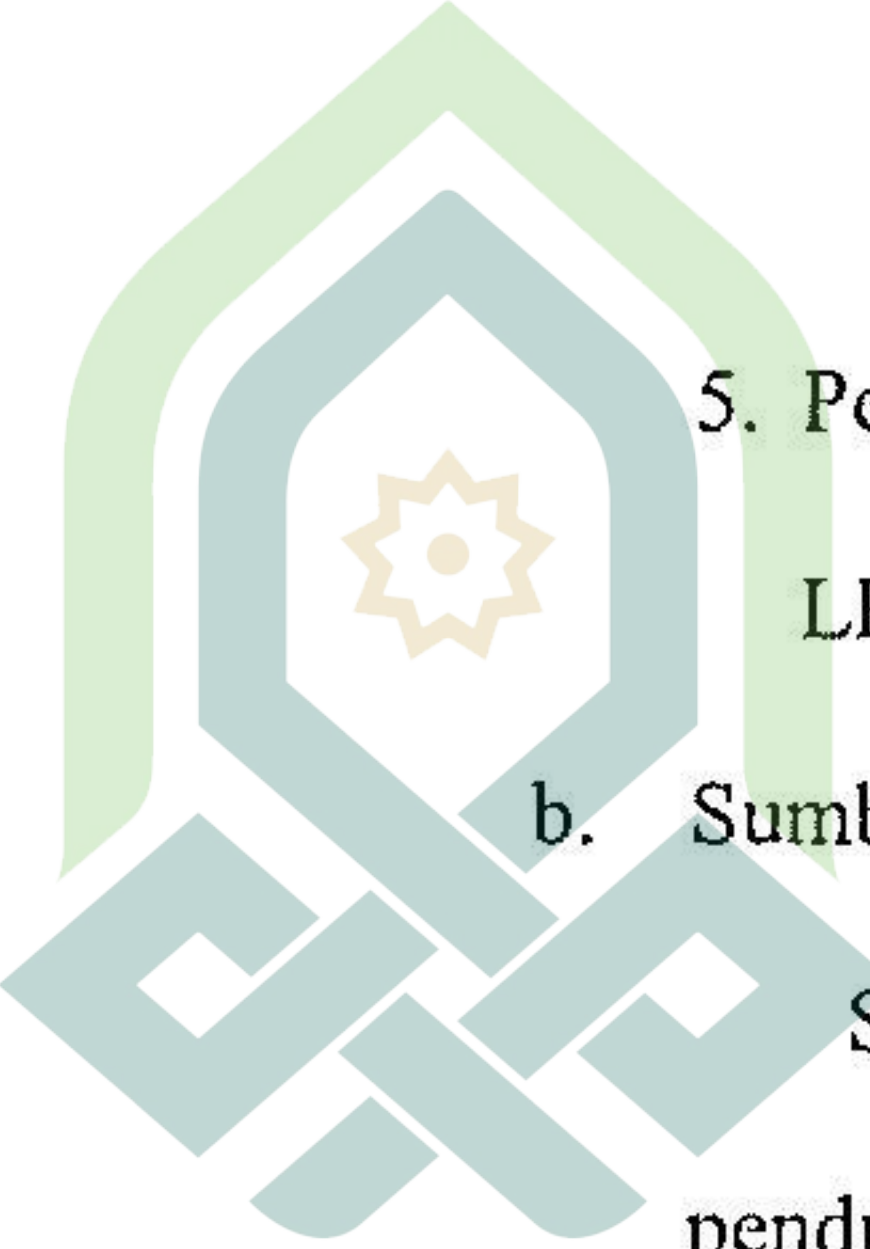
a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data asli berupa buku-buku induk menurut informasi yang di kupas dalam penelitian ini.²⁶ Dalam hal ini, yang akan penulis jadikan sumber data primer adalah buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan islam di Indonesia pada masa kolonial Belanda, adapun buku-buku tersebut adalah:

1. Madrasah; Sejarah dan Perkembangannya, karya DR. H. Maksum, Jakarta, Logos, Wacana Ilmu, 1999.
2. Pendidikan Islam Indonesia Pasca Politik Etis, karya Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag., Pekalongan Press, 2006.
3. Politik Islam Hindia Belanda, karya Aqib Suminto, Jakarta, LP3ES, 1985.
4. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia, karya Hasbullah, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1999.

²⁵ Sanafiah Faisal, Metodologi Penelitian Pendidikan (Surabaya : Usaha Nasional), hlm.119.

²⁶ Tantang M.Arifin, *Menyusun Rencan Penelitia* (Jakarta:PT.Grafindo Persada,1995),hlm.130

- 
5. Pesantren, Madrasah, Sekolah, karya Karel A. Steenbrink, Jakarta, LP3ES, 1994.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung dan buku-buku penunjang yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, data di kumpulkan dengan metode dokumentasi (documentary research) yakni suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan literature yang dapat di temukan dari berbagai macam buku-buku, atau yang lainnya yang mempunyai relevansi dengan judul kemudian mendokumentasi data buku dalam bentuk tulisan sebanyak mungkin dari data yang diperoleh.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang penulis gunakan dalam pembuatan skripsi ini adalah metode analisis deskriptif. Analisis merupakan pengungkapan makna-makna implisit, anggapan-anggapan dasar dari suatu pernyataan.

Disamping itu dalam menganalisis juga menggunakan metode berfikir induktif, yaitu proses berfikir khusus kepada hal-hal yang bersifat umum. Dengan kata lain berfikir induktif adalah proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian yang

berhubungan. Metode berfikir induktif merupakan metode yang terangkat dari fakta-fakta khusus. Peristiwa-peristiwa yang konkrit untuk ditarik pada generalisasi yang bersifat umum²⁷.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsekuen maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh.

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian umum Pendidikan Islam yang meliputi : Pengertian pendidikan Islam, Dasar dan Tujuan pendidikan Islam, Kurikulum pendidikan Islam, Metode pendidikan Islam dan Pendidikan Islam pada masa pemerintahan Belanda.

BAB III: Membahas tentang Kebijakan-kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda terhadap pendidikan Islam di Indonesia yang meliputi : Kebijakan pemerintah Belanda terhadap pendidikan, Ordonansi Guru dan Ordonansi Sekolah Liar, Sistem pendidikan Islam di Indonesia pada masa pemerintahan Belanda.

²⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm.42-43

BAB IV: Pengaruh Pemerintah Kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia yang meliputi: Analisis Pendidikan Islam di Indonesia pada masa pemerintahan Belanda, Analisis Kebijakan pemerintah Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia, dan Analisis Pengaruh Pemerintah Kolonial Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia.

BAB V: Berisi tentang penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran-saran.




BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan bab per bab dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pendidikan Islam di Indonesia pada masa pemerintahan Belanda memiliki dua ciri yang pertama adalah dikotomis (dua kelompok yang saling bertentangan) maksudnya pertentangan antara pendidikan Belanda dengan pendidikan Islam, Pertentangan ini dapat dilihat dari sudut ilmu yang dikembangkannya. Disekolah Belanda dikembangkannya ilmu-ilmu umum sedangkan, pengajaran agama hanya boleh diberikan di luar jam sekolah. Kemudian ciri yang kedua adalah diskriminatif. Diantara pelaksanaan diskriminatif adalah mewajibkan setiap guru agama Islam untuk meminta dan memperoleh izin terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugas sebagai guru agama Islam.
2. Ada peraturan dan kebijakan pemerintah Belanda yang berkaitan dengan pendidikan Islam diantaranya: pada tahun 1905 pemerintah Belanda mengeluarkan peraturan baru yang isinya bahwa orang yang memberikan pengajaran atau pengajian agama Islam harus terlebih dahulu meminta izin kepada pemerintah Belanda. Pada tahun 1925 keluar lagi kebijakan yang lebih ketat terhadap pendidikan agama Islam yaitu bahwa tidak semua orang (kyai) boleh memberikan pelajaran mengaji kecuali telah mendapat semacam rekomendasi atau persetujuan pemerintah Belanda. Kemudian



pada tahun 1932 keluar lagi kebijakan yang isinya berupa kewenangan untuk membrantas dan menutup madrasah dan sekolah yang tidak ada izinya atau memberikan pelajaran yang tidak disukai oleh pemerintah Belanda yang disebut Ordonansi Sekolah Liar.


3. Pengaruh pemerintah Belanda terhadap sistem pendidikan Islam di Indonesia antara lain: dapat memberikan perkembangan pendidikan Islam dan memberi kemajuan masyarakat terjajah. Orang-orang pribumi yang belajar di sekolah-sekolah Belanda menjadi mengenal sistem pendidikan modern (dari sistem tradisional menjadi sistem klasikal), seperti sistem kelas, pemakaian meja dan bangku, metode belajar mengajar modern dan ilmu pengetahuan. Selain itu mereka juga mengenal surat kabar atau majalah yang sangat bermanfaat untuk mengikuti perkembangan zaman yang di bawa oleh para tokoh Ulama'.

B. Saran-saran

Berdasarkan pemaparan diatas, maka saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi pendidik

1. Hendaknya para pendidik dapat meningkatkan pendidikan Islam baik kurikulum maupun metodenya. Hal ini dapat dilakukan dengan bersikap terbuka terhadap pengalaman pendidikan dari beberapa Bangsa dan Negara.



2. Hendaknya para pendidik senantiasa memadukan antara ilmu-ilmu yang bersifat umum dengan ilmu-ilmu Islam, agar tercipta peserta didik yang menonjol dalam sisi intelektualitasnya serta tinggi dalam segi moralitasnya.

b. Bagi Masyarakat

Menghargai pengorbanan para pahlawan yang telah berjuang dengan keras, membebaskan bangsa Indonesia dari jajahan Belanda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abdurrahman. 2001. *Pendidikan Islam*. Yogyakarta : UII Press.
- Abdullah, Abdurrahman Saleh. 1994. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta : Rieneka Cipta.
- Ahmadi, Abu. 1967. *Metode Khusus Belajar Agama*. Semarang : CV. Toha Putra.
- Ali, M. Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1996. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Masyarakat*. Bandung : CV. Diponegoro.
- Anwar, Syaiful, dan Tayar Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Arif, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta : Ciputat Press.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arifin, Tantang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Asrohah, Hanun. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.
- Daulay, Haidar Putra, MA. 2007. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaruan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Departemen Agama RI. 1980. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta : Departemen Agama RI.
- Dhofier, Zamakhasyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta : LP3ES.
- D. Marimba, Ahmad. 1994. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam Konsep dan Perkembangan Pemikirannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Drajat, Zakiah,dkk. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatikhah, Hj Dra. 2006. *Pendidikan Islam Indonesia Pasca Politik Etis*. Pekalongan: STAIN Press.
- Faisal, Sanafiah. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Faisal, Yusuf Amir. 1997. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta : Gema Insani Press.

Gunawan, Ary, H. 1995. *Kebijakan-kebijakan Pendidikan*. Jakarta : Rieneka Cipta.

Hasbullah. 1999. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta : Raja Grafindo.

<http://Aadesanjaya.blogspot.com/2010/06/i-pendahuluan.html>

<http://makalah-Zaki Mukhyidin.blogspot.com/2012/01/talik-talak.html>

Ihsan, Fuad, dan Hamdani Ihsan. 2001. *Filsafat Pendidikan Islam untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKK*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Indonesia*. Surabaya : PT. Kartika.

Langgulung, Hasan. 1990. *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Al- Ma'arif.

Maksum, H, DR. 1999. *Madrasah, Sejarah dan Perkembangannya*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.

Moelang, Lexy J, MA. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosdakarya.

Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu.

Natsir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Balai Pustaka.

Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002)

Nizar, Samsul. 2009. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta : Kencana.

Noer, Deliar. 1982. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta : LP3ES.

Prasetyo, Joko, dan Abu Ahmadi. 2002. *Strategi Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah MKDK*. Semarang : Pustaka Setia.

Rasyad, Aminuddin, dan M. Arifin. 1997. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta : Direjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Kredit (SKS)*. Jakarta : Bumi Aksara.

Steenbrink, Karel.A. 1994. *Pesantren, Sekolah, Madrasah, Cet-2*. Jakarta : LP3ES.

Suminto, Aqib, H. 1985. *Politik Islam Hindia Belanda*. Jakarta : LP3ES.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0096/2011

Pekalongan, 15 Januari 2011

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **SAMROTUL JANAHA**

NIM : 232107282

Semester : VII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (SEBUAH KAJIAN HISTORIS)"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/0097/2011

Pekalongan, 15 Januari 2011

Lamp : -

Hal : **Dispensasi Pinjam Buku Perpustakaan**

Kepada Yth.

Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : SAMROTUL JANAHA

NIM : 232107282

Semester : VII

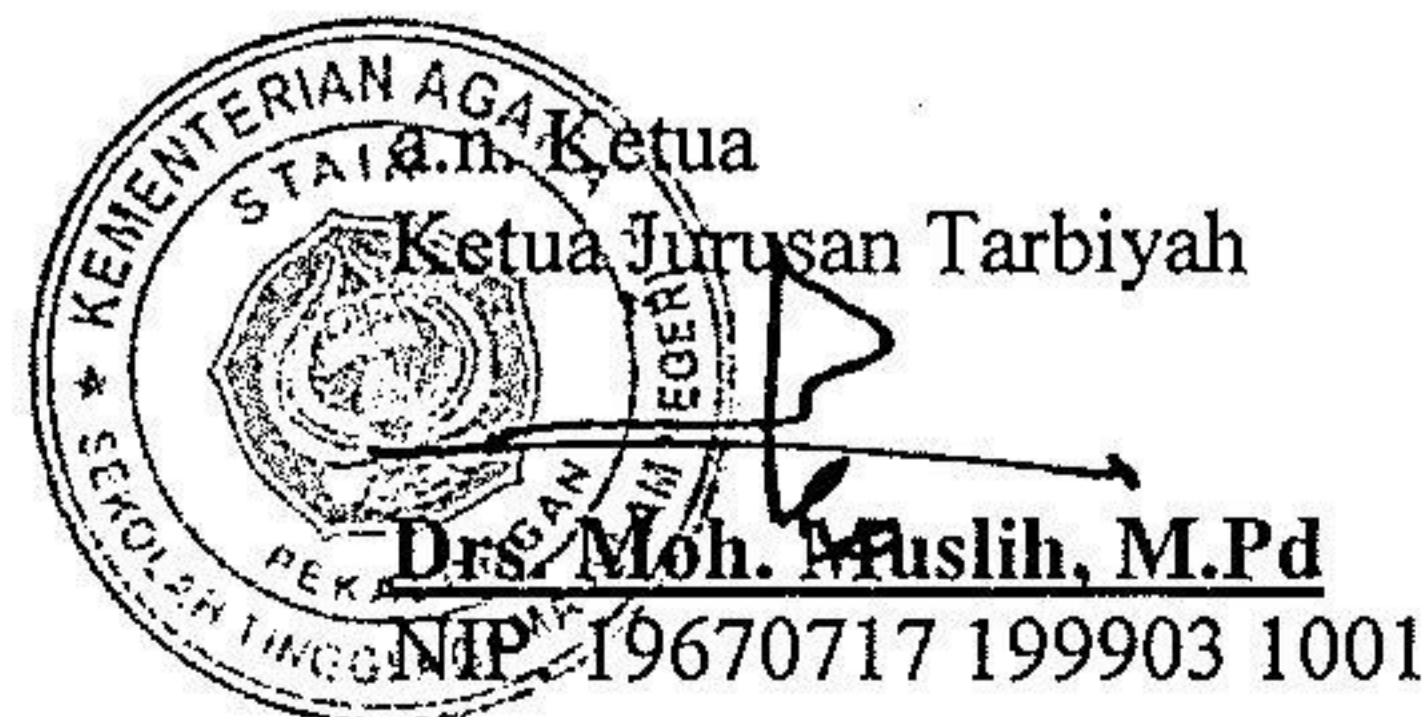
Adalah mahasiswa jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang dalam proses penyelesaian skripsi dengan judul :

"PENGARUH PEMERINTAH KOLONIAL BELANDA TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA (SEBUAH KAJIAN HISTORIS)"

Dengan ini kami mohon kepada bapak kepala perpustakaan untuk memberikan kebijakan peminjaman buku dalam rangka proses penyelesaian skripsi.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan bapak, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : **SAMROTUL JANAH**
2. N I M : 232 107 282
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 September 1988
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. A l a m a t : Pekalongan, Wiradesa, Pekuncen

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : **Rochmat Aziz**
2. Nama Ibu : **Rukayah**
3. Alamat : Pekalongan, Wiradesa, Pekuncen

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Mayangan 01, lulus tahun 2001
2. MTs 45, Kauman Wiradesa, lulus tahun 2004
3. SMA Takhassus Al-Qur'an Wonosobo , lulus tahun 2007
4. STAIN Pekalongan Fakultas Tarbiyah, Angkatan tahun 2007

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 13 Desember 2011

Yang menyatakan,



Samrotul Janah
NIM. 232107282